BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Banjarmasin

   1) Nama Kantor : Kementerian Agama (Kemenag) Kota Banjarmasin
   2) Alamat : Jl Pulau Laut, No.24
   3) Telepon/Fax : (0511) 3353586/3361033/ (0511)3353586
   4) Alamat E-mail :
   5) Pengelola Website : Sub Bagian Informasi dan Hubungan Masyarakat kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin
   6) Website resmi : http://kemenagbjm.blogspot.com
   7) Pengaduan Masyarakat : Sampaikan Saran/Keluhan Atas Pelayanan Kami Via E-mail Dengan Alamat

2. Sejarah Berdirinya Kementerian Agama Kota Banjarmasin.

   Pada tanggal 3 Januari 1946 telah berdiri Departemen Agama RI (sekarang Kementerian Agama), Pada tahun 1947 di Banjarmasin berdiri Kantor Urusan Agama Kota Praja Banjarmasin. Tahun 1962 didirikan Kantor Pendidikan Agama Kota Praja Banjarmasin, Kemudian Kantor Penerangan Agama Kota Praja Banjarmasin serta Kantor Dinas Pendidikan Agama Kota Praja Banjarmasin

   Sejalan dengan perkembangan, Departemen Agama dalam menghadapi

volume kerja yang semakin membesar, dimana jawatan-jawatan di daerah bukan saja dikoordinir, tetapi perlu dibimbing, dibina dan dikembangkan secara langsung, intensif dan terarah, maka dikeluarkan Keputusan Menteri Agama RI No,36 tahun 1972 yang menyempurnakan struktur organisasi, tugas dan wewenang instansi Departemen Agama di daerah-daerah. Atas dasar keputusan tersebut, maka di Kalimantan Selatan yang selama ini hanya ada perwakilan Departemen Agama Provinsi, didirikanlah perwakilan Kabupaten/Kotamadya. Selanjutnya tugas dan wewenang perwakilan yang sebelumnya hanya sebagai koordinator, maka berdasarkan Keputusan Menteri Agama No.36 tahun 1972, perwakilan Departemen Agama tidak saja sebagai koordinator tapi sebagai pembina dan pembimbing terhadap jawatan-jawatan agama itu dan berubah menjadi Inspeksi Policy, kebijaksanaan baik teknis maupun administratif manjadi tanggung jawab pada perwakilan, sedangkan inspeksi hanya sebagai pelaksana teknis Kemudian dengan adanya Keppres No.44,45 tahun 1974 yang diikuti lagi keluarnya KMA No.18 tahun1975, maka terjadi lagi perubahan nama perwakilan itu menjadi Kantor Wilayah untuk tingkat Provinsi, Kantor Departemen untuk Tingkat Kabupaten/Kotamadya dan Kantor Urusan untuk Tingkat Kecamatan, sedangkan Inspeksi menjadi Bidang Pembimbing dan pada Kandepag Kabupaten/Kotamadya petugas teknis tersebut menjadi Seksi dan Penyelenggara Bimbingan. Nama tersebut tetap berlaku hingga sekarang, perkembangan selanjutnya KMA No.18 Tahun 1975 diadakan lagi perubahan/penyempurnaan dengan keluarnya KMA No.45 Tahun 1981 antara lain memperjelas tentang tugas pokok dan fungsi Departemen

Agama di daerah.

Selanjutnya terjadi lagi perubahan dari KMA No.43 tahun 1981 dengan keluarnya KMA No.373 Tahun 2002 yang mengatur tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi dan Kantor Departemen agama Kabupaten/Kotamadya. Sesuai dengan KMA No.373 Tahun 2002 pasal 82, Kantor Departemen Agama Kota Banjarmasin mempunyai tugas, melaksanakan tugas pokok dan fungsi Departemen Agama dalam wilayah Kabupaten/Kotamadya berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Provinsi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan fungsi Kantor Departemen Agama Kota Banjarmasin sebagaimana disebutkan dalam KMA No.373 tahun 2002 pasal 83. Kemudian susunan organisasi Kantor Departemen Agama Kota Banjarmasin sebagaimana tersebut dalam KMA No.373 tahun 2002 masuk dalam katagori Tipologi 1 A yang terdiri dari : Sub bagian Tata Usaha, Seksi Urusan Agama Islam, Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Seksi Madrasah dan Pendidikan Agama Islam Pada sekolah Umum, Seksi Pendidikan Keagamaan dan pondok Pesantren, seksi Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat dan Pemberdayaan Masjid, Penyelenggara zakat dan wakaf, serta kelompok jabatan fungsional.

Nama Pejabat Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut :

1. H. ABDUL MADJID SALMAN (1970–1973)
2. DRS. H. MAS’UD DJUHRI (1973–1984)
3. H. SAH SJUKRAN AM, BA (1984–1986)

4. DRS. H. ISMAIL AHMAD (1986–1991)
5. DRS. H. MUHAMMAD H. HUSAINI (1991–1997)
6. DRS. H. M. RUSLI (1997-2002)
7. DRS. H. ABU BAKAR KABI (2002-2003)
8. DRS. H. DARUL QUTHNI (2003-2005).
9. DRS. H. GUPRAN ISMAIL (2005-2009).
10. DR. H. AHMADI H. SYUKRAN, MM (2009–2015).
11. DRS.H.SOFRAYANI,M.Pd.I (2015 - 2018)
12. MUHAMMAD ROFI'I,S.Ag,M.Pd.I (2018 – Sekarang)

Adapun Visi Misi dan Tujuan Kementerian Agama Kota Banjarmasin sebagai berikut:

Visi:

"Terwujudnya Masyarakat Kota Banjarmasin Yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas, Dan Sejahtera Lahir Batin Dalam Rangka Mewujudkan Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri Dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong".

Misi:

1. Meningkatkan pemahaman dan pengamalana ajaran agama.
2. Memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama.
3. Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas.
4. Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan.

5. Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel.
6. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum, dan pendidikan keagamaan.
7. Mewujudkan tatakelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan terpercaya.

Susunan Organisasi Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin terdiri atas:

a. Subbagian Tata Usaha
b. Seksi Pendidikan Madrasah
c. Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren
d. Seksi Pendidikan Agama Islam
e. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah
f. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam
g. Penyelenggara Zakat dan Wakaf dan
h. Kelompok Jabatan Fungsional

a. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan melakukan penyiapan bahan koordinasi penjabaran kebijakan teknis dan kegiatan, pelayanan urusan persuratan, administrasi perencanaan, kepegawaian, keuangan dan barang milik negara, keorganisasian dan ketatalaksanaan, penyusunan keputusan,

kerumah tanggaan, kearsipan, hubungan masyarakat, serta publikasi, data dan informasi di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin. Ruang Lingkup Subbag Tata Usaha meliputi :

Subbag Tata Usaha Bidang Kepegawaian terdiri dari :

a. Pelaksana Analis Pengembangan SDM Aparatur
b. Pelaksana Analis Jabatan
c. Pelaksana Pengelola Data

Subbag Tata Usaha Bidang Umum terdiri dari :

a. Pelaksana Penyusun Rencana Kebutuhan RT dan Perlengkapan
b. Pelaksana Analis Laporan Akuntabilitas Kinerja
c. Pelaksana Pengelola Data
d. Pelaksana Petugas Keamanan

Subbag Tata Usaha Bidang Keuangan terdiri dari :

a. Pelaksana Bendahara Penerimaan/Pengeluaran
b. Pelaksana Penyusun Laporan
c. Pelaksana Pengelola Data

Subbag Tata Usaha Bidang Kehumasan terdiri dari :

a. Pelaksana Penyusun Bahan Informasi
b. Pelaksana Penyusun Informasi dan Penerangan
c. Pelaksana Pengelola Data

Kelompok Jabatan Fungsional : Analis Kepegawaian, Arsiparis

b. Seksi Pendidikan Madrasah

Seksi Pendidikan Madrasah mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendidikan raudlatul athfal, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah tsanawiyah.

Ruang Lingkup Seksi Pendidikan Madrasah meliputi :

a. Pelaksana Analis Data dan Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan
b. Pelaksana Penyusun Data Peserta Didik
c. Pelaksana Pengolah Data
d. Pelaksana Pengadministrasi Umum

Kelompok Jabatan Fungsional : Pengawas Pendidikan Madrasah

c. Seksi Pendidikan Agama Islam

Seksi Pendidikan Agama Islam mempunyai tugas melakukan pelayanan bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendidikan agama Islam pada pendidikan anak usia dini, sekolah dasar atau sekolah dasar luar biasa, sekolah menengah pertama atau sekolah menengah pertama luar biasa, sekolah menengah atas atau sekolah menengah atas luar biasa, dan sekolah menengah kejuruan.

Ruang Lingkup Seksi Pendidikan Agama Islam meliputi :

1. Pelaksana Analis Data dan Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan
2. Pelaksana Penyusun Data Peserta Didik
3. Pelaksana Pengolah Data
4. Pelaksana Pengadministrasi Umum
5. Kelompok Jabatan Fungsional : Pengawas Pendidikan Agama Islam

d. Seksi Penyelenggaraan Haji & Umrah

Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendaftaran dan pembatalan haji, bimbingan manasik, bina haji reguler, penyelenggaran haji khusus dan umrah, transportasi dan dokumen haji reguler, serta administrasi keuangan haji.

Ruang Lingkup Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah meliputi :

a. Pelaksana Penyusun Bahan Pendaftaran atau Pembatalan Haji
b. Pelaksana Penyusun Perlengkapan Haji
c. Pelaksana Pengolah Data
d. Pelaksana Pengadministrasi Umum

e. Seksi Bimas Islam

Seksi Bimbingan Masyarakat Islam mempunyai tugas melakukan pelayanan, melakukan pelayanan, bimbingan teknis,

pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang urusan agama Islam dan bina syariah, bina kantor urusan agama dan keluarga sakinah, serta penerangan agama Islam. Ruang Lingkup meliputi :

a. Pelaksana Penyusun Bahan Pembinaan
b. Pelaksana Penyusun Bahan Urusan Agama
c. Pelaksana Pengolah Data
d. Pelaksana Pengadministrasi Umum
e. Kelompok Jabatan Fungsional : Penyuluh Agama Islam

f. Penyelenggara Zakat dan Wakaf

Penyelenggara Zakat dan Wakaf mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pemberdayaan zakat dan wakaf. Ruang Lingkup Penyelenggara Syariah meliputi :

a. Pelaksana Penyusun Bahan Urusan Agama
b. Pelaksana Pengolah Data

Biodata Responden:

Nama Lengkap	H. Burhan Noor, M.Pd.I.,M.M.
NIP	19760129 199803 1 001
Latar Belakang Pendidikan	S1 UIN Antasari, Darul Ulum Jombang, S2 Uniska Banjarmasin
Pekerjaan	ASN (Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah)

Alamat	Jl. Sutoyo.S. Komplek Hidayatullah RT. 030/002 Kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah
No. Hp	082351999916

Nama Lengkap	HJ. Sa'diyah, SH, M.M.
NIP	19670220 200312 2 001
Latar Belakang Pendidikan	S1 UII Yogyakarta, S2 Uniska Banjarmasin
Pekerjaan	ASN (Penyusun Bahan Pendaftaran atau Pembatalan Haji)
Alamat	Jl. Cemara ujung No. 25 Kelurahan Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara
No. Hp	082154935436

Nama Lengkap	Siti Rahmah,SE
NIP	19801001 200012 2 001
Latar Belakang Pendidikan	S1 Ekonomi Manajemen UNLAM
Pekerjaan	ASN (Penyusun Bahan Pendaftaran atau Pembatalan haji)
Alamat	Jl. Melati indah
No. Hp	08115177774

Nama Lengkap	H. Surahman S. S.Sos
NIP	19760803 199803 1 003
Latar Belakang Pendidikan	S1 Sosial
Pekerjaan	ASN (Penyusun Perlengkapan Haji)
Alamat	Jl. HKSN, Komplek Herlina Baru, Blok a No. 11

No. Hp	082155056094
Nama Lengkap	Ayub Khan, S.FIL.I
NIP	19800404 200901 1 014
Latar Belakang Pendidikan	S1 Filsafat IAIN Antasari Banjarmasin
Pekerjaan	ASN (Penyusun Perlengkapan Haji)
Alamat	Komplek Perdana Mandiri, blok H No. 11
No. Hp	085346098588

Nama Lengkap	Dewi Meisye Widyaningsih
NIP	19780510 199803 2 002
Latar Belakang Pendidikan	MAN 2 Amuntai
Pekerjaan	ASN (Pengolah Data)
Alamat	Jl. Salatiga No. 7 RT. 43 Kelurahan Teluk Dalam
No. Hp	085248939195

Nama Lengkap	HJ. Norhayati
NIP	19660427 198902 2 001
Latar Belakang Pendidikan	MAN 1 Banjarmasin
Pekerjaan	ASN (Pengadministrasi Umum)
Alamat	Jl. Sultan Adam, Komplek Lestari, Blok B 3 No. 80 RT. 32
No. Hp	081253614095

Nama Lengkap	H. Nurul Hamidi, S.Ag
NIP	19750830 200901 1 008
Latar Belakang Pendidikan	S1 Fakultas Dakwah
Pekerjaan	ASN (Penyusun Bahan Pendaftaran atau Pembatalan Haji)
Alamat	Jl. Manunggal 2 Gang 4 RT. 27

No. Hp	082158282468

Selama penelitian ini penulis telah mewawancarai 8 Orang Pegawai Kementerian Agama Kota Banjarmasin bagian Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah, identitas responden dalam penelitian ini ialah biodata pribadi responden yang menjawab pertanyaan penulis ajukan.

Data yang diperoleh yaitu Pegawai Kementerian Agama Kota Banjarmasin khusus di bagian Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah saja yang berjumlah ada 8 orang.

B. Alasan Pegawai Kementerian Agama Kota Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi pada Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah)

1. H. Burhan Noor, M.Pd.I., M.M.

   Merupakan Pegawai Kementerian Agama Kota Banjarmasin dan (Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah). Menurut Responden, Responden mengetahui bank syariah sejak lama Adapun Faktor-faktor yang membuat responden memilih Bank Syariah saat di berlakukannya oleh pimpinan bahwa gajih, tunjangan kinerja dan lainnya di alihkan ke Bank Syariah dan rekening yang dimiliki responden saat ini yaitu BSI, dan Bank Syariah Mandiri, begitupun dengan segala ketentuan yang ada reponden tidak banyak mengkomplain justru menerima segala ketentuan yang diberlakukan oleh Bank Syariah, dan harus diikuti karena sistem syariah juga dan untuk segi keamanannya menurut responden aman dari segala unsur riba dan hal lainnya karena terjamin sistem syariahnya, pinjaman yang ditawarkan oleh bank

syariah responden sejauh ini belum pernah melakukan pinjaman di bank syariah responden hanya mengetahui saja bahwa di bank syariah ada pinjaman yang cukup terjangkau pastinya berbeda dengan sistem konvensional, responden juga mengetahui bahwa di syariah, kalau untuk pelayanan bank syariah sendiri sejauh ini responden merasa pelayanan yang diberikan oleh bank syariah cukup baik, sesuai (SOP), lokasi yang cukup strategis dan keuntungan yang diperoleh oleh responden di bank syariah ini merasa sangat mudah kalau ada keperluan yang ingin dilakukan pihak bank syariah juga menyediakan jasa via telepon sehingga nasabah tidak perlu kekantor untuk bertransaksi, dan juga ada keuntungan lainnya seperti limit di saldo atm misalnya mau menarik uangnya sampai habis disisakan cuma sekitar ribuan saja bisa kebanyakan bank misalnya ada yang harus menyisakan paling minimal seratus ribu atau lima puluh ribu, menurut responden begitupun kalau diberikan pilihan untuk memilih antara konvensional maupun syariah responden memilih syariah selain terjamin akan keamanannya dari riba begitu pula dengan segala hukum yang berlaku dalam islam dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

2. Hj. Sa’diyah, SH, M.M.

Merupakan Pegawai Kementerian Agama Kota dan (Penyusun Bahan Pendaftaran atau Pembatalan Haji), responden disini mengetahui bank syariah dan punya rekening bank syariah yaitu Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri, dan BPD Syariah, faktor-faktor yang membuat responden memilih dan menjadi nasabah Bank Syariah yaitu sejak diberlakukan peraturan oleh

pimpinan bahwa gajih dan tunjangan kinerja dialihkan ke bank syariah, tapi responden mengaku belum semuanya dialihkan dari bank konvensional ke bank syariah, kalau faktor yang didasari oleh responden memilih bank syariah karena kita beragama islam dan islam itu merupakan agama yang kita anut begitupun dengan muamalahnya apalagi semenjak berdirinya bank syariah dan adanya larangan tentang Riba dan Bunga Bank dan responden juga mengetahui bank syariah secara gambaran umum misalnya tentang bagi hasil yang ditawarkan bank syariah sesuai dengan ketentuan syariah dan kalau untuk pinjaman juga mengatahui tapi untuk melakukan pinjaman di bank syariah masih belum memerlukan meskipun tahu bahwa di bank syariah pinjamannya terjangkau dan dari segi pelayanan menurut responden pelayanannya sangat baik begitupun dalam segala kehandalan dan skala manajemen sangat profesional yang bank syariah berikan tapi semenjak diberikan kemudahan oleh bank syariah dengan adanya mobil kas keliling tidak pernah lagi ke Bank Syariah kecuali ada keperluan yang tidak bisa menggunakan mobil kas keliling tersebut barulah ke Bank Syariah, apalagi semenjak pandemi ini responden merasa terbantu sekali untuk segala keperluannya dengan adanya mobil kas keliling yang disediakan oleh Bank Syariah, kalau untuk keuntungan responden merasa belum banyak keuntungan yang didapat ketika menjadi nasabah bank syariah dikarenakan tabungannya tidak terlalu banyak dan rekening bank syariah hanya digunakan untuk transfer gajih dan hal lainnya, begitu pula jika diberikan pilihan kenapa

memilih bank syariah karena merasa aman selain di awasi oleh pihak yang terpercaya juga terhindar dari unsur riba dan sesuai dengan ketentuan syariah.

3. Siti Rahmah, SE

Merupakan Pegawai Kementerian Agama Kota Banjarmasin dan (Penyusun Bahan Pendaftaran atau Pembatalan Haji), responden mengetahui bank syariah dari gambaran umum khususnya Bank BNI Syariah dan responden sudah lama menjadi nasabah Bank Syariah adapun Rekening bank yang responden punya yaitu Bank BNI Syariah, tapi semenjak adanya *(merger)* jadi BSI ini responden merasa tidak ingin lagi membuka rekening karena menurut responden susah dan tidak nyaman jadi tidak berkeinginan lagi untuk membuka rekening di Bank Syariah kalau untuk alasan lainnya terkecuali dikarenakan keputusan pimpinan yang mengharuskan untuk mengalihkan gajih ke rekening Bank Syariah, kalau untuk alasan lainnya seperti pinjaman yang terjangkau yang ditawarkan oleh bank syariah tetapi responden mengaku belom tertarik untuk melakukan pinjaman di bank syariah karena belum terlalu membutuhkan, responden juga mengetahui dengan adanya Bank Syariah seperti Bank BNI Syariah merasa aman dan nyaman untuk kemudahan bertransaksi, lokasi yang strategis dan begitu pula dengan bagi hasilnya responden merasa bagi hasilnya yang ditawarkan bank syariah lumayan tidak begitu banyak menguntungkan dan untuk masalah praktek yang dilakukan responden beranggapan bahwa di Bank Syariah itu segala prakteknya yang sesuai dengan konsep syariah itu hanyalah sebatas Formalitas saja tetapi tidak tau untuk praktek di dalammnya apa benar-benar

sesuai dengan prinsip syariah yang dijalankan, adapun untuk pelayanan menurut responden pelayanan yang diberikan oleh Bank Syariah khususnya Bank BNI Syariah sangat baik dan di Bank Mandiri Syariah juga sangat Baik tetapi Bank Syariah dilokasi tertentu ada yang kurang bagus dari segi SDM nya dan lambat dalam memproses keperluan nasabahnya dan terkadang sistemnya sering error tempat yang sempit kurang luas, atm Bank Syariah ini susah ditemui kebanyakan atm yang konvensional saja yang banyak tersedia dan untuk transaksi Bank Syariah Mandiri seperti setor tunai susah karena belum menyediakan fasilitas yang lengkap, tapi responden juga bisa merasakan keuntungan dari segi produk yang diberikan bank syariah yaitu menabung di Bank Syariah tanpa potongan, tanpa bagi hasil, dan limit saldo yang paling sedikit tanpa harus di potong-potong lagi dan di Bank BNI Syariah ada juga mendapatkan fasilitas *Lunch* ketika dibandara.

4. H. Surahman, S. S.Sos.

Merupakan Pegawai Kementerian Agama Kota Banjarmasin dan (Penyusun Perlengkapan Haji), responden mengetahui Bank Syariah dan menjadi nasabah Bank Syariah sejak lama yaitu sekitar tahun 1998, adapun rekening yang responden punya yaitu Bank Mandiri Syariah, menurut responden faktor-faktor yang yang membuat responden memilih dan menjadi nasabah Bank Syariah dikarenakan responden mengetahui sistem bagi hasilnya yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah kalau unuk alasan lain mengapa memilih Bank Syariah yaitu karena kebijakan dari pimpinan yang mengharuskan untuk menggunakan Bank Syariah, begitu juga dengan

pinjaman yang ditawarkan Bank Syariah cukup terjangkau tetapi responden merasa belum tertarik untuk melakukan pinjaman di Bank Syariah oleh karena belum terlalu membutuhkan dan lain sebagainya, kemudian dari segi pelayanannya responden merasa sejauh ini cukup bagus dalam hal pelayanan contohnya yang sangat berbeda dari Bank Syariah atau Bank Konvensional yaitu dalam hal menyambut tamu misalkan di Bank Syariah mengucapkan salam Assalamulaikum dan di Bank Konvensional Biasa dengan Salam selamat pagi, siang dan juga responden merasa sistem pelayanan yang cukup cepat tidak perlu menunggu terlalu lambat, professional dan tidak ribet dan lokasi yang cukup strategis mudah ditemukan dan responden sejauh ini memilih Bank Syariah merasa keamanannya karena terhindar dari riba, dan keuntungan yang didapatkan responden tidak terlalu signifikant.

5. Ayub Khan, S.FIL.I

Merupakan Pegawai Kementerian Agama Kota Banjarmasin dan (Penyusun Perlengkapan Haji), responden menjadi nasabah Bank Syariah cukup lama adapun rekening Bank Syariah yang responden punya yaitu, Bank BPD Syariah, Bank Muamalat, dan BSI, Adapun faktor-faktor yang membuat responden ini menjadi nasabah Bank Syariah ini dikarenakan adanya intruksi pimpinan yang mengharuskan untuk memindahkan ke rekening Bank Syariah seperti BSI itu untuk tunjangan kerja, dan setoran haji di Bank Muamalat, dan keperluan dinas lainnya, kemudian responden mengaku tidak begitu tertarik dengan segala produk yang ditawarkan Oleh Bank Syariah dikarenakan alasannya jarang sekali menyimpan uang di Bank, mengenai Pinjaman dan

bagi hasilnya responden hanya sekedar mengetahui saja, dan tidak begitu memperhatikan dan untuk segi keamanan responden merasa aman saja dikarenakan memang jelas dan terhindar dari riba, begitu juga dengan pelayanan merasa cukup bagus dan memuaskan, keuntunga yang diperoleh ketika menjadi nasabah Bank Syariah khususnya Bank Muamalat yang masih bertahan lama contohnya ketika menaruh uang di Bank Muamalat uangnya tidak berkembang ataupun berkurang meskipun disimpan lama bertahun-tahun dan meskipun ganti Atm maupun ganti buku tidak ada dikenakan bayaran atau potongan sama sekali tapi ada kekurangannya kalau muamalat mesin atm yang terbatas.

6. Dewi Meisye Widyaningsih

Merupakan Pegawai Kementerian Agama Kota Banjarmasin dan (Pengolah Data), responden disini menjadi nasabah Bank Syariah dikarenakan adanya keputusan oleh pimpinan kantor bahwa segala bentuk yang berhubungan dengan keperluan gajih, tunjangan kerja di alihkan ke Bank Syariah, responden juga mengetahui Bank Syariah dalam segi umum saja tidak secara luas, baik itu dari segi bagi hasilnya maupun pinjamannya yang cukup terjangkau akan tetapi responden merasa belum tertarik dengan pinjamannya dan hal lainnya, menurut responden Bank Syariah itu Bank yang berlandaskan dengan sistem syariah dan untuk segala kegiatannya terjamin dan terhindar dari unsur riba dan juga responden merasa aman menabung di Bank Syariah, dari segi Pelayanan menurut responden cukup baik. Adapun keuntungan yang diperoleh tidak terlalu dirasakan oleh responden

dikarenakan juga responden tidak memerlukan banyak kebutuhan di Bank Syariah.

7. Hj. Norhayati

Merupakan Pegawai Kementerian Agama Kota Banjarmasin dan (Pengadminstrasi Umum), responden juga menjadi nasabah Bank Syariah tidak terlalu lama baru beberapa tahun ini saja, apalagi sejak di berikan instruksi oleh pimpinan bahwa gajih, tunjangan kerja dan lainnya dialihkan ke Bank Syariah, dan responden mengetahui gambaran umum saja dari Bank Syariah selebihnya tidak, begitu pula dengan pinjamannya dan sistem bagi hasilnya yang sesuai dengan ketentuan syariah akan tetapi hanya sekedar tahu saja, kemudian dari segi keamanannya menurut responden dikarenakan Bank Syariah ini jelas terpamang syariahnya jelas merasa aman dan terhindar dari unsur riba, demikian pula dengan keuntungan yang diperoleh tidak terlalu dirasakan oleh responden, tapi dengan pelayanan yang diberikan Bank Syariah menurut responden cukup memuaskan dan segi fasilitasnya, tata letak ruangan dan SDM nya handal dalam memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh nasabahnya.

8. H. Nurul Hamidi, S.Ag

Merupakan Pegawai Kementerian Agama Kota Banjarmasin dan (Penyusun Bahan Pendaftaran atau Pembatalan Haji), responden menjadi nasabah Bank Syariah baru beberapa tahun ini saja dan faktor-faktor yang membuat responden menjadi nasabah Bank Syariah yaitu dikarenakan perintah dari pimpinan yang mengharuskan membuka rekening Bank Syariah

karena gajih dan tunjangan kerja di alihkan ke Bank Syariah, dan rekening yang responden punya sebagai nasabah dari Bank Syariah yaitu BSI, dan alasan lainnya yang berkaitan karena sistem syariahnya terutama bagi hasilnya yang membedakan dari Bank Konvensional, dan responden mengetahui bahwa di bank syariah pinjamannya terjangkau akan dan responden disini pernah melakukan pinjaman di bank syariah dikarenakan responden merasa pinjamannya terjangkau apalagi berlandaskan dengan sistem syariah kemudian dari segi pelayanan yang diberikan oleh bank syariah menurut responden baik dan cukup memuaskan, kalau untuk antrian di bank syariah menurut responden merasa wajar lah tidak ada komplain sama sekali dan pihak bank juga pasti berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pelayanan yang terbaik, dan juga untuk keamanan menurut responden merasa aman dan pastinya terhindar dari unsur riba, kemudian dari segi keuntungan yang diperoleh oleh responden bagi hasilnya dan akses pengambilan uang yang dirasakan oleh responden sama menguntungkan begitupun juga dari pihak bank syariahnya.

C. Pembahasan

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap 8 (delapan) orang Pegawai Kementerian Agama Kota Banjarmasin yang menjadi responden dalam penelitian ini, faktor utama dalam memilih untuk menjadi nasabah bank syariah adalah kebijakan dari pihak pimpinan yang mewajibkan pegawai kementerian

agama kota Banjarmasin agar menggunakan bank syariah, segala bentuk transaksi seperti gaji dan tunjangan lainnya masuk ke rekening Bank Syariah.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi pegawai kementerian agama kota banjarmasin menjadi nasabah bank syariah adalah karena terhindar dari unsur riba.

Faktor selanjutnya adalah faktor pelayanan yaitu sebanyak 8 responden yang berpendapat bahwa pelayanan yang diberikan sudah baik, ramah, cepat, handal dan profesional, hal ini merupakan pendekatan kualitas pelayanan yang banyak dijadikan acuan dalam riset pemasaran sebagai berikut: (1) *servis quality tangible* (bukti langsung); (2) *realibility* (kehandalan); (3) *responsiveness* (daya tanggap); (4) *assurance* (jaminan); dan (5) *empati*. Berdasarkan pendapat diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor pelayanan dapat meningkatkan jumlah nasabah dalam memilih bank syariah.

Selanjutnya faktor lokasi yaitu sebanyak 3 responden yang menyatakan bahwa faktor lokasi menjadi salah satu alasan pegawai kementerian agama kota Banjarmasin dalam memilih untuk menjadi nasabah bank syariah. Penentuan lokasi suatu cabang bank merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Bank yang terletak dalam lokasi yang cukup strategis sangat memudahkan nasabahnya dalam bertransaksi berbagai macam kebutuhan yang diperlukan. Semakin jauh rumah nasabah dengan kantor unit/cabang dari bank syariah hal ini dapat mempengaruhi kurangnya minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah.

Maka penulis menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang menjadi alasan pegawai kementerian agama kota banjarmasin menjadi nasabah bank syariah sudah sesuai dengan pendapat Dewi yaitu : (1) karena kebijakan pimpinan (2) tidak adanya bunga *(riba)*; (3) pelayanan yang cepat dan efisian, Sumber Daya Manusia yang professional dan transparan; (4) sikap dan prilaku karyawan yang ramah dan sopan, adanya jaminan keamanan dana nasabah; (5) seluruh produk sesuai syariah, sistem bagi hasil yang adil dan menetramkan, diinvestasikan pada pekerjaan yang halal dan berkah, diinvestasikan untuk peningkatan ekonomi dhuafa *(lemah);* (6) produk yang beragam, menarik dan inovatif, Lokasi yang mudah dijangkau dan strategis, Proses bagihasil yang sama-sama menguntungkan; (7) bangunan dan ruangan Bank yang bersih dan nyaman;

Alasan yang membuat pegawai kementerian agama kota Banjarmasin khususnya seksi penyelenggaraan haji dan umrah dalam memilih bank syariah, selain mengikuti arahan langsung dari pimpinan, karena di bank syariah dapat menghindarkan mereka dari unsur riba. Menurut penulis sudah sesuai dengan UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram.